

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Adopsi *International Financial Reporting Standard* (IFRS) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC) pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,235 dan nilai signifikansi sebesar $0,244 > 0,05$.
2. Adopsi *International Financial Reporting Standard* (IFRS) berpengaruh positif signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC) pada perusahaan manufaktur di Malaysia. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,104 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Adopsi *International Financial Reporting Standard* (IFRS) berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC) pada perusahaan manufaktur di Malaysia, dengan demikian perusahaan hendaknya lebih memperhatikan IFRS

berdasarkan standar pencatatan serta pelaporan akuntansi yang telah dikeluarkan *International Accounting Standard Board* (IASB), sehingga akan menghasilkan laporan akuntansi yang berkualitas tinggi dan dapat meningkatkan kualitas laba atau ERC.

2. Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara parsial terdapat pengaruh Adopsi *International Financial Reporting Standard* (IFRS) terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC). Oleh karena itu, bagi para investor diharapkan dapat mempertimbangkan perusahaan yang melakukan pelaporan akuntansi berdasarkan Adopsi *International Financial Reporting Standard* (IFRS) karena terbukti dapat meningkatkan kualitas laba.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan penelitian yang sama disarankan untuk menambahkan variabel yang belum dimasukkan dalam penelitian ini, seperti: Ukuran KAP. Selain itu, diharapkan juga untuk menambah jumlah tahun pengamatan, sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih baik tentang kondisi perusahaan serta peningkatan perkembangan perusahaan tersebut sejauh mana dalam meningkatkan kualitas laba. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mencari indikator lain yang lebih spesifik dalam mengukur tingkat konvergensi ataupun adopsi IFRS dan mencari indikator lain yang lebih tepat untuk mengukur kualitas laba atau ERC secara langsung. Peneliti selanjutnya

juga disarankan untuk melakukan perbandingan dalam menguji IFRS pada perusahaan Indonesia dengan perusahaan Malaysia menggunakan uji t beda rata-rata.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diupayakan untuk memperoleh hasil yang maksimal, namun pada kenyataannya dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu 4 tahun yaitu dari tahun 2010 sampai dengan 2013, sehingga data yang diambil ada kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.
2. Model penelitian yang relatif sederhana karena hanya mengungkap pengaruh *International Financial Reporting Standard* (IFRS) terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC). Terdapat masih banyak kemungkinan variabel faktor lain yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, namun tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti: Ukuran KAP.